



Pemikiran Konsep Ekonomi Mark Blaug Dan Kaitannya Dengan Muatan IPAS Di Sekolah Dasar

Bayu Septian Anuraga

Universitas PGRI Semarang

Abstract

Received : 10 Mei 2024

Revised : 22 Mei 2024

Accepted : 25 Mei 2024

The economic concept is a science that studies human behavior in allocating limited resources to meet their varied and developing needs. The basic economic concepts introduced by Mark Blaug, such as production, consumption, trade and money, can be adapted and taught to children in social studies content in elementary schools. Thus, the link between Mark Blaug's economic concepts and social studies content in elementary schools provides a strong foundation for developing children's understanding of economics and social life in general. This helps them prepare to better understand and participate in the complex society of the future. The method used in the 'Literature review begins with selecting a topic, then determining keywords to search for journals using Indonesian and English through several databases including Google Scholar and Publish On Perish. This search was limited to journals from 2007 to 2023. Based on several explanations put forward, the Independent Curriculum Natural and Social Sciences (IPAS) learning has a significant connection with economic concepts. Thus, the link between Mark Blaug's economic concepts and social studies content in elementary schools provides a strong foundation for developing children's understanding of economics and social life in general.

Keywords: Economic Concepts; Science Learning

(*) Corresponding Author: bayuanuraga@gmail.com

How to Cite: Anuraga, Bayu Septian. (2024). Pemikiran Konsep Ekonomi Mark Blaug Dan Kaitannya Dengan Muatan IPAS Di Sekolah Dasar. *Pena Edukasia*, 2 (3): 91-103.

PENDAHULUAN

Pada abad ke-19, ekonomi merupakan hobi para pria berkecukupan dan profesi beberapa akademisi; para ekonom menulis tentang kebijakan ekonomi namun jarang dimintai pendapat oleh legislator sebelum keputusan diambil. Ekonomi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, sebagai salah satu faktor yang berpengaruh pada kesejahteraan dan pembangunan nasional. Ekonomi selalu menarik perhatian besar individu dan masyarakat, dan berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk memecahkan masalah ekonomi.

Masalah ekonomi, seperti kemiskinan, keterbelakangan, dan ketidakmampuan dalam keadaan ekonomi, merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, seperti tingkat pendapatan, tingkat pengangguran, kondisi kesehatan, tingkat pendidikan, akses ke barang dan jasa, lokasi, keadaan geografis, gender, dan lokasi dari lingkungan. Banyak ekonom dunia menghabiskan waktunya untuk mengajar ekonomi di perguruan tinggi dan universitas di seluruh dunia, namun sebagian besar bekerja dalam berbagai kapasitas penelitian atau konsultasi, baik untuk diri mereka sendiri (di perusahaan konsultan ekonomi), di industri, atau di pemerintahan. Mark Blaug menduga isi teori klasik tentang nilai dan distribusi dikhianati oleh formulasi modern karena fokusnya pada ketelitian analitis dan formalisasi matematis. Dia pernah menyatakan penolakannya Pemerintah mengandalkan berbagai upaya untuk mengembangkan perekonomian, seperti pembangunan industri, peningkatan ekonomi, dan pembangunan nasional. Perekonomian rakyat tidak dapat dicapai hanya dengan mengandalkan pertumbuhan, sehingga perlu upaya yang lebih kuat untuk mendorong percepatan perubahan struktural untuk memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional (Britanica Money, 2024).

One of the most important challenges faced by monetary authorities in developing countries is to follow a policy that is compatible with money and income. Due to the false inferences made according to the direction of the effect between the variables in the



econometric analyzes, possible appropriate policies are prevented. An important obstacle in the monetary policies implemented to ensure economic growth in developing MIST countries (Mexico, Indonesia, South Korea, and Turkey) is policy risk. Except for South Korea, policy risk in other countries remains quite high. Due to the high political risk, there are fluctuations in the income level increase (ŞİMŞEK, 2023). Artinya Salah satu tantangan terpenting yang dihadapi otoritas moneter di negara-negara berkembang adalah penerapan kebijakan yang sesuai dengan mata uang dan pendapatan. Karena kesimpulan yang salah diambil berdasarkan arah pengaruh antar variabel dalam analisis ekonometrik, kemungkinan penerapan kebijakan yang tepat dapat dicegah. Hambatan penting dalam penerapan kebijakan moneter untuk menjamin pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang MIST (Meksiko, Indonesia, Korea Selatan, dan Turki) adalah risiko kebijakan. Kecuali Korea Selatan, risiko kebijakan di negara lain masih tinggi. Ada fluktuasi tingkat pendapatan karena risiko politik yang lebih tinggi.

Menurut Badan Pusat Statistik tertuang pada Berita Resmi Statistik No. 13/02/Th. XXVII, 5 Februari 2024 menginformasikan Perekonomian Indonesia akan tumbuh 5,05% pada tahun 2023, lebih rendah dari perkiraan akan tumbuh sebesar 5,31% pada tahun 2022. Dari sisi produksi, pertumbuhan yang tertinggi adalah lapangan usaha pengangkutan dan pergudangan yang mencapai 13,96%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, yang tumbuh paling cepat adalah belanja konsumen lembaga nirlaba yang melayani keluarga (PK-LNPRT) sebanyak 9,83%.

Pada tahun 2023, ruang perekonomian Indonesia akan terus berkembang. Kelompok berdasarkan pulau, provinsi dengan pertumbuhan tercepat adalah Maluku, Papua, Sulawesi, dan Kalimantan dengan tingkat pertumbuhan (month-on-month) sebesar 6,94%; sedangkan kelompok provinsi di Pulau Jawa memberikan kontribusi sebesar 57,05%. Perekonomian nasional tumbuh sebesar 4,96% year-on-year.

Belajar ekonomi sangat penting untuk memajukan bangsa karena ilmu ekonomi memberikan wawasan yang berguna tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya yang langka. Ilmu ekonomi mencari alternatif terbaik atas suatu masalah dan berusaha mencari solusi perekonomian untuk memajukan bangsa. Dalam Kurikulum Merdeka, ekonomi diterapkan dalam berbagai aspek pembelajaran IPAS, termasuk aktivitas ekonomi masyarakat, kegiatan jual beli, pengenalan fungsi uang, kegiatan ekonomi di Indonesia, dan capaian pembelajaran. Pembelajaran ekonomi dalam IPAS Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memahami kegiatan ekonomi sebagai suatu siklus yang terjadi dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia.

Perolehan pengetahuan dan keterampilan dilalui dari proses pendidikan kita lihat sekarang pembangunan sektor pendidikan memberikan kontribusi secara langsung dan sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi melalui peningkatan keterampilan dan kemampuan produksi tenaga kerja yang mendorong perubahan untuk mencapai perubahan dan tujuan yang ingin dicapai (Yasin, 2022). Salah satu kaitannya melalui muatan IPAS pada pembelajaran di sekolah dasar yang menghubungkan konsep ekonomi muncul beberapa problematika. Sisi lain dari beberapa ahli juga menyubut terdapat problematika pembelajaran IPAS.

Menurut penelitian (Gumilar, 2023) ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi yaitu faktor budaya, sistem pendidikan, sistem penilaian, orangtua, sifat bidang studi, dan faktor guru. Selain itu ada beberapa penyebab dari rendahnya minat belajar pembelajaran IPAS peserta didik yang dapat ditinjau dari rasa senang, perhatian belajar dan juga ketertarikan pada materi dan guru. Faktor guru ini sering dianggap sebagai penyebab yang paling penting mengapa ada banyak siswa merasa takut atau memiliki minat rendah terhadap pembelajaran IPA.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan *literatur review* ini diawali dengan pemilihan topik, kemudian menentukan kata kunci (*keyword*) untuk mencari jurnal. Beberapa database seperti *Scholar* dan *Publish On Perish*. Pencarian jurnal ini dibatasi tahun 2007 sampai tahun 2023 Kata Kunci “Konsep Ekonomi, Pembelajaran IPAS.



Hasil dari berbagai telaah literatur ini akan digunakan untuk mengidentifikasi mengenai konsep ekonomi dari mark blaug dengan keterkaitan IPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses pertukaran adalah satusatunya cara untuk saling berinteraksi, jika setiap individu dalam perekonomian telah mencapai keseimbangan maka secara total perekonomian akan mencapai keseimbangan (Faruq & Mulyanto, 2017). Sejalan dengan pendapat tersebut maka interaksi penting sekali dibangun salah satunya di lembaga sekolah antara guru dan peserta didik.

Menurut (Gumilar, 2023) tujuan pendidikan nasional tersebut, dapat diwujudkan dengan mewajibkan setiap satuan pendidikan menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu dan berkualitas guna tercapainya tujuan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan memang sangat penting dilakukan dalam pembentukan sumber daya manusia. Dengan adanya kurikulum merdeka dan pengaplikasiannya kedalam profil pelajar pancasila membuat peserta didik dituntut untuk berpikir kritis, berkembang dan dapat memanfaatkan banyak hal untuk mengembangkan potensi dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, Mark Blaug mengkaji hubungan antara pendidikan dan pendapatan. Ia menemukan bahwa pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan pribadi. Borlaug juga mempelajari bagaimana pendidikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Temuannya menunjukkan bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi serta mempengaruhi kebijakan ekonomi dan pendidikan yang diambil oleh pemerintah dan organisasi bisnis.

Literatur review ini menelaah 15 jurnal artikel *True Experiment*, tentang konsep ekonomi Mark Blaug pada muatan IPAS di Sekolah Dasar dan hanya memakai 10 jurnal inklusi sesuai dengan *keyword*.



NO	SITASI	JENIS PENELITIAN	SAMPEL/ TEMPAT	PENGAMBILAN DATA	HASIL
1	ŞİMŞEK Türker, 2022	Artikel Penelitian/ kuantitatif	Data jumlah uang beredar (M2) dan pendapatan riil dikumpulkan dari International Financial Statistics (IFS).	Makalah ini menggunakan data triwulanan dari tahun 1980:Q1 hingga 2022:Q1 yang tidak menjadi masalah dalam memperoleh data di negara-negara MIST (Meksiko, Indonesia, Korea Selatan, dan Turki).	Hasilnya adalah guncangan pasokan uang riil kumulatif positif dan negatif mempengaruhi pendapatan riil kumulatif positif dan negatif dalam perekonomian; Demikian pula, mereka menyatakan bahwa guncangan pendapatan riil kumulatif positif juga mempengaruhi pendapatan riil positif. Agar kesulitan ekonomi yang dialami akibat guncangan mendadak di negara-negara MIST dapat dihilangkan dan pasar menjadi stabil, otoritas moneter harus mengatur jumlah uang beredar dan pendapatan riil terlepas dari guncangan positif dan negatif di pasar.
2	Andinnna Dwi Utami dan Imelda Rahmayunia Kartika, 2018	Artikel penelitian/kualitatif	Pencarian jurnal ini dibatasi tahunnya mulai dari tahun 2009 sampai tahun 2019. Keyword yang digunakan adalah 'Nyeri Gastritis, Terapi Komplementer'.	Literatur review ini menelaah 20 jurnal artikel True Experiment, tentang terapi komplementer terhadap penurunan nyeri pada pasien gastritis dan hanya memakai 10 jurnal yang inklusi sesuai dengan keyword.	Terapi komplementer yang paling sering digunakan adalah relaksasi nafas dalam, karena relaksasi nafas dalam yang digunakan untuk proses terapi tersebut sangat membantu meringankan nyeri yang dialami pasien oleh karena itu memudahkan dalam proses penyembuhan dan dapat dilakukan secara mandiri oleh pasien
3	Muhammad Khafid dan Suroso, 2007	Artikel Penelitian/ kuantitatif	Populasi nya adalah peserta didik kelas VI I I SMP N 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun	Sampel berjumlah 138 peserta didik didapat dari rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga baik secara parsial



			<p>Pelajaran 2006/2007 yang berjumlah 211 peserta didik</p>	<p>Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik <i>propotional simple random samplinh.</i></p>	<p>maupun simultan terhadap hasil belajar ekonomi. Besarnya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara simultan adalah sebesar 14,8%, selebihnya sebesar 85,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.</p>
4	<p>Sri Nuryani, Lutfi Hamdani Maula, & Irna Khaleda Nurmeta, 2023</p>	<p>Artikel penelitian/kualitatif</p>	<p>Subjek pada studi ini yang digunakan merupakan kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Pakujajar</p>	<p>Pada Metode pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan meliputi, reduksi data, penyajian data dan conclusion</p>	<p>Dari hasil penelitian membuktikan bawasannya SDN Pakujajar Cipta Bina Mandiri ini telah mengimplementasikan kurikulum merdeka serta sekolah ini serta telah tercantum sekolah penggerak, kurikulum merdeka sendiri mempunyai pembaruan baru ialah pada pendidikan IPA serta IPS yang jadi IPAS dengan teknis pada pendidikan ini yakni disetiap semesemeternya terdapat pembeajaran IPA serta IPS ialah dengan metode 2 bab IPA serta 2 bab IPS, berbeda dengan tahun lebih dahulu persemester ialah semester 1 IPA semester 2 IPS. Perihal ini dibedakan agar pembelajaran peserta didik yang tidak monoton. Pada pembelajaran kurikulum merdeka ini memberikan kebebasan kepada guru ataupun peserta didik, dan pada penilaian IPA serta IPS disatukan menjadi IPAS, seperti salah satunya ialah dalam</p>



					penilaian raport yang menjadi IPAS .
5	Hastarini Dwi Atmanti, 2017	Artikel penelitian/kualitatif	Data yang diperoleh dari studi literatur	Data yang diperoleh dari studi literatur mengenai pemikiran-pemikiran tokoh penganut mazhab klasik yaitu Adam Smith, Jeremy Bentham, Thomas Robert Malthus, Jean Baptiste Say, Robert Owen, David Ricardo, Antoine Augustin Cournot, dan John Stuart Mil	Prinsip utama dalam mazhab klasik adalah kepentingan pribadi (self interest) dan semangat individualisme (laissez faire). Sistem ekonomi liberal, dimana campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi sangat kecil (dapat dianggap tidak ada), dapat menjamin tercapainya tingkat kegiatan ekonomi nasional optimal, dan alokasi sumberdaya di dalam berbagai kegiatan ekonomi, secara efisien.
6	Setyo Adji Wahyudi, Mohammad Siddik, & Erna Suhartini. 2023	Artikel penelitian/kualitatif	SDN 008 Samarinda Seberang	Metode pengumpulan data melibatkan observasi terhadap peserta didik , wawancara dengan guru sebagai narasumber, juga wawancara mendalam yang melibatkan kegiatan proses pembelajaran, interaksi dengan guru, serta lingkungan di sekolah. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan.	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPAS kelas V D SDN 008 Samarinda Seberang didapatkan hasil bahwa dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi mampu mengatasi keberagaman kebutuhan peserta didik yang beragam. Peserta didik dibagi kelompok sesuai dengan gaya belajar antara lain audio, visual dan kinestetik. Dengan dikelompokkan peserta didik sesuai gaya belajar dan kebutuhan yang dimiliki peserta didik , peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga pembelajaran menjadi efektif dan tujuan



					pembelajaran dapat tercapai.
7	Muhammad Yasin dan Jumarni, 2022	Artikel penelitian/kualitatif	masyarakat Gang. Barokah, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur.	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif untuk memperoleh gambaran dan informasi mengenai masalah yang akan diteliti dengan tujuan terbangun sebuah penjelasan dan pemikiran yang jelas dan logis	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat bisa dikatakan sudah cukup bagus dengan tingkat pendidikannya juga sudah berkembang dengan baik.
8	Inggit Dyaning Wijayanti dan Anita Ekantini, 2023	Artikel penelitian/kualitatif	Studi literatur review	Data penelitian didapatkan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mengorganisasi referensi yang di dapat.	Pembelajaran IPA di MI/SD pada Kurikulum Merdeka digabungkan dengan IPS menjadi IPAS. Hal ini bertujuan supaya pembelajaran lebih holistic, sehingga peserta didik mampu memahami permasalahan lingkungan alam dan social. Pelaksanaan pembelajaran IPAS di lapangan sendiri faktanya belum terintegrasi secara materi antara IPA dan IPS. Guru masih membelajarkan IPA dan IPS secara terpisah
9	Muthmainnah Sultan, 2019	Paper	Buku	Deskriptif Kualitatif	TEORI EKONOMI DAVID RICARDO, THOMAS ROBERT MALTHUS DAN JEAN BAPTISTE SAY
10	Eko Bayu Gumilar, 2023	Artikel penelitian/kualitatif	Deskriptif Kualitatif	Deskriptif Kualitatif	Pembelajaran pembelajaran IPA di sekolah dasar menjadi salah satu pelajaran yang kurang diminati



					oleh peserta didik. Banyak peserta didik SD menganggap pelajaran pembelajaran IPA sebagai pelajaran yang menakutkan, tidak menarik, membosankan, dan sulit. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi yaitu faktor budaya, sistem pendidikan, sistem penilaian, orangtua, sifat bidang studi, dan faktor guru.
--	--	--	--	--	--



Pembahasan

Konsep Ekonomi

Berdasarkan 3 jurnal yang membahas tentang konsep ekonomi mark blaug. Marxian menyatakan pada dasarnya, penilaian nilai bahwa tidak diinginkan secara sosial bagi beberapa orang dalam komunitas untuk mendapatkan pendapatan mereka hanya dari kepemilikan properti. Karena sedikit ekonom profesional pada abad ke-19 menerima postulat etis ini dan kebanyakan memang cenderung menemukan beberapa alasan sosial untuk adanya kepemilikan pribadi dan pendapatan yang diperoleh darinya, ekonomi Marxian gagal mendapatkan penerimaan yang gemuruh di kalangan ekonom profesional.

Beberapa penelitian menyebutkan The rationale behind this is that an increase in real income increases the demand for money and raises market interest rates. In order to prevent the decrease observed in investments due to the rising interest rate, central banks increase the money supply and reduce the interest rates to the previous level or even lower (ŞİMŞEK, 2023). Alasan dibalik hal ini adalah peningkatan pendapatan riil meningkatkan permintaan uang dan meningkatkan suku bunga pasar. Untuk mencegah kenaikan suku bunga yang menyebabkan penurunan investasi, bank sentral meningkatkan jumlah uang beredar dan menurunkan suku bunga ke tingkat sebelumnya atau bahkan lebih rendah lagi. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Khafid et al., 2007) tentang pentingnya lingkungan yang sangat berpengaruh dalam perkembangan kepribadian seorang anak adalah lingkungan keluarga. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu dibanding lingkungan skunder.

Adam Smith filsuf asal Skotlandia menerbitkan *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* pada tahun kelahiran ekonomi 1776. Smith pada dasarnya menganalisis cara kerja sistem perusahaan swasta sebagai pengatur aktivitas manusia. Dia mengamati bahwa dalam "masyarakat komersial" setiap individu didorong oleh kepentingan sendiri dan hanya bisa memberikan pengaruh yang sangat kecil pada harga. Artinya, setiap orang menerima harga apa adanya dan hanya bebas untuk mengubah jumlah barang yang dibeli dan dijual dengan harga yang diberikan. Satu generasi setelah publikasi buku Smith, David Ricardo menulis *Prinsip Ekonomi Politik dan Pajak* (1817), pada inti sistem Ricardo adalah gagasan bahwa pertumbuhan ekonomi pada suatu saat nanti akan berhenti karena biaya yang semakin meningkat untuk mengolah makanan di area tanah yang terbatas. (Atmanti, 2017) menjelaskan pemikiran Adam Smith yang relevan dengan perekonomian di Indonesia: 1. Terdapat UU No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Pemerintah melarang praktek monopoli agar perusahaan bersaing dengan sehat; 2. Adanya pembagian kerja di tiap perusahaan agar perusahaan dapat bekerja dengan efisien. Spesialisasi tenaga kerja memungkinkan kenaikan produksi sehingga dapat meningkatkan laba; 3. Indonesia sebagai salah satu negara anggota perdagangan bebas di kawasan ASEAN yaitu AFTA (ASEAN Free Trade Area) serta MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN).

Sedangkan penelitian John Maynard Keynes, yang mengajukan pertanyaan yang dalam beberapa hal belum pernah diajukan sebelumnya. Keynes tertarik pada tingkat pendapatan nasional dan volume lapangan kerja daripada pada keseimbangan perusahaan atau alokasi sumber daya. Dia masih memperhatikan masalah permintaan dan penawaran, tetapi "permintaan" dalam model Keynes berarti tingkat total permintaan efektif dalam ekonomi, sementara "penawaran" berarti kapasitas negara untuk memproduksi. Ketika permintaan efektif kurang dari kapasitas produksi, hasilnya adalah pengangguran dan depresi; sebaliknya, ketika permintaan melebihi kapasitas produksi, hasilnya adalah inflasi.

Menurut para marginalis berdasarkan penjelasan mereka tentang harga pada perilaku konsumen dalam memilih di antara peningkatan barang dan jasa; yaitu, mereka memeriksa manfaat (utilitas) yang diperoleh seorang konsumen dari membeli unit tambahan dari sesuatu (komoditas atau layanan) yang sudah dimilikinya dalam suatu jumlah. Ide untuk menekankan "marginal" (atau terakhir) unit terbukti dalam



jangka panjang lebih signifikan daripada konsep utilitas saja, karena utilitas hanya mengukur jumlah kepuasan yang diperoleh dari aktivitas ekonomi tertentu, seperti konsumsi. Memang, adalah penerapan konsisten dari marginalisme yang menandai garis pemisah yang sebenarnya antara teori klasik dan ekonomi modern. Para ekonom klasik mengidentifikasi masalah ekonomi utama sebagai memprediksi efek perubahan dalam jumlah modal dan tenaga kerja terhadap tingkat pertumbuhan output nasional. Namun, pendekatan marginal, fokus pada kondisi di mana faktor-faktor ini cenderung dialokasikan dengan hasil optimal di antara penggunaan yang bersaing - optimal dalam arti memaksimalkan kepuasan konsumen sultan (Muthmainnah Sultan, 2013).

Perkembangan di dunia pendidikan tinggi telah mendorong studi ekonomi di dalam sekolah bisnis (daripada mempertahankan departemen ekonomi yang berbeda). Tren ini telah didorong oleh lembaga-lembaga yang mempekerjakan ekonom baru, seperti bank, perusahaan pialang, dan pemerintah. Sebagai hasilnya, banyak perguruan tinggi telah mengurangi fakultas ekonomi mereka sambil memperkuat fakultas manajemen mereka. Yang pasti adalah bahwa ekonomi akan tetap menjadi cabang pengetahuan yang penting, sebagaimana sentral bagi kurikulum universitas sebagaimana halnya bagi perilaku interaksi manusia, dengan terus berkembangnya teori-teori baru, sekolah-sekolah, dan subbidang.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yang bervariasi dan berkembang. Ekonomi juga dikenal sebagai ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada dasarnya, para ahli mengatakan bahwa ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yang bervariasi dan berkembang.

Pembelajaran IPAS

Kurikulum Merdeka diluncurkan pada Februari 2022 oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Saat itu, ia mengklaim peluncuran kursus mandiri merupakan langkah mengejar ketertinggalan pendidikan di masa pandemi Covid-19. Merdeka belajar berarti merdeka berpikir, merdeka berinovasi dan berkreasi sehingga pembelajaran bermakna dan menyenangkan. Merdeka berpikir berarti berkaitan dengan kondisi pikiran (Karangmojo et al., n.d.). Guru berperan sebagai teman belajar dimana peserta didik ditempatkan untuk mendesain pembelajaran agar lebih menyenangkan secara sadar percaya diri untuk memilih pilihannya sendiri. Dalam menjalankan kebijakan kurikulum merdeka ini, guru diberikan sebuah kebebasan dalam artian untuk mencapai tujuan pembelajaran, metode materi serta dalam penilaian dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam aturan ini tidak membutuhkan suatu kriteria cukup hanya saja sekolah yang mempunyai keinginan dalam menjalankan kebijakan kurikulum merdeka. Sebagaimana dikemukakan oleh (Sugih et al., 2023) kurikulum merdeka sendiri memiliki pembaruan baru dari kurikulum sebelumnya yaitu pada pembelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) tujuan dari pembelajaran IPAS pada kurikulum ini yaitu mengembangkan pada keterampilan inkuiri, mengerti diri sendiri dan lingkungannya yang mengembangkan pengetahuan dan konsepnya pada pembelajaran.

Sebelum pembelajaran guru menyiapkan perencanaan dengan menyusun modul untuk dijadikan rambu-rambu mengajar. Modul ini perubahan dari RPP (Rancangan Proses Pembelajaran) yang ada pada kurikulum 2023. Pembelajaran yang dibedakan adalah pendekatan pengajaran yang memberikan fleksibilitas kepada peserta didik dan memenuhi kebutuhan mereka, memaksimalkan potensi mereka berdasarkan keterampilan individu mereka. Konsep ini sesuai dengan konsep mata kuliah mandiri yang mengutamakan pembelajaran suportif bagi peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi konsisten dengan tujuan belajar mandiri, dan keduanya berkaitan erat. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik diperlakukan sebagai unik dan individual, dan hal ini juga berlaku pada gagasan pembelajaran mandiri. Kedua pendekatan ini sangat berfokus pada kebutuhan masing-masing peserta didik.



Sejalan dengan penelitian (Setyo Adji Wahyudi et al., 2023) pembelajaran berdiferensiasi merupakan metode penting dalam pendidikan karena setiap siswa memiliki keunikan dalam cara mereka belajar dan memahami dunia sekitar. Dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, guru bisa memberi pengajaran yang disesuaikan dengan keperluan masing-masing pelajar, sehingga siswa dapat belajar secara lebih efektif. Komponen pembelajaran berdiferensiasi merupakan sebuah hal yang harus diketahui oleh para pendidik. Hal ini tentunya akan mendukung optimalisasi penerapan pembelajaran berdiferensiasi disatu pendidikan. Komponen pembelajaran berdiferensiasi terbagi menjadi beberapa bagian yaitu lingkungan belajar, konten, proses dan produk.

Guru mempersiapkan diri dengan mengembangkan strategi pembelajaran berdasarkan hasil identifikasi keadaan dan kebutuhan unik setiap peserta didik . Hal ini untuk memastikan bahwa setiap peserta didik dapat berpartisipasi penuh dalam proses pendidikan. Salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan unik setiap peserta didik adalah pembelajaran yang dibedakan. Kebutuhan belajar peserta didik bervariasi dengan keragaman. Guru mengembangkan rencana yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan unik setiap peserta didik . Langkah penerapan strategi ini antara lain melakukan diagnosis awal untuk memahami metode dan jenis kebutuhan belajar peserta didik.

Dalam konteks muatan IPAS di sekolah dasar, keterkaitan dengan konsep ekonomi masih dapat ditemukan meskipun dalam skala yang lebih sederhana dan disesuaikan dengan pemahaman anak-anak pada tingkat usia tersebut. Berikut beberapa keterkaitan tersebut; 1. Pengenalan Konsep Ekonomi Dasar dalam muatan IPS di sekolah dasar, anak-anak dapat diperkenalkan dengan konsep-konsep dasar ekonomi seperti kebutuhan, keinginan, barang, dan jasa. Mereka dapat belajar tentang perbedaan antara barang dan jasa, serta bagaimana manusia memenuhi kebutuhan mereka dengan cara memperoleh barang dan jasa tersebut; 2. Pengertian Tentang Produksi dan Konsumsi sebagai konsep dasar tentang produksi dan konsumsi juga dapat diajarkan kepada anak-anak dalam konteks yang lebih sederhana. Mereka dapat memahami bahwa barang-barang dibuat oleh orang-orang dan perusahaan, dan bahwa orang-orang membeli barang-barang tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka; 3. Pengenalan Tentang Perdagangan kepada peserta didik juga dapat mempelajari tentang perdagangan, di mana orang menukar barang dan jasa dengan orang lain untuk memperoleh barang atau jasa yang mereka butuhkan atau inginkan. Konsep sederhana tentang pertukaran barang atau jasa dapat diperkenalkan kepada mereka; 4. Pengertian Tentang Uang kepada peserta didik dapat diajarkan tentang fungsi uang dalam ekonomi, yaitu sebagai alat tukar. Mereka dapat belajar bahwa uang digunakan untuk membeli barang dan jasa, dan bahwa orang harus bekerja untuk mendapatkan uang; 5. Pentingnya Berbagi dan Kerjasama konsep kerjasama dan berbagi juga dapat ditekankan dalam muatan IPS di sekolah dasar. Anak-anak dapat memahami bahwa dalam masyarakat, orang-orang saling bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan bahwa berbagi dengan orang lain adalah bagian penting dari kehidupan sosial dan ekonomi.

Meskipun dalam konteks yang lebih sederhana, konsep-konsep ekonomi dasar tetap dapat ditemukan dalam muatan IPS di sekolah dasar. Tujuan utamanya adalah untuk membantu anak-anak memahami bagaimana ekonomi bekerja dalam skala yang sesuai dengan pemahaman mereka pada usia tersebut. Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu baik informal, formal dan non formal. Dalam suatu masyarakat yang memiliki kondisi ekonomi yang rendah otomatis juga akan berpengaruh pada tingkat pendidikannya (Yasin, 2022). Oleh karena itu pendidikan juga sangat dibutuhkan dalam mencapai sumber daya manusia yang berkualitas dan dengan pendidikan pengelolaan sumber daya manusia mereka akan mampu bersaing dalam dunia kerja dan dalam memajukan pembangunan suatu masyarakat dan dengan adanya program pemerintah melalui pendidikan formal dan pelatihan dan pelaksanaan pendidikan dasar sembilan tahun merupakan cara untuk mengembang dunia kerja.



Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kurikulum Merdeka memiliki keterkaitan yang signifikan dengan konsep ekonomi. Dalam beberapa sumber IPAS Kurikulum Merdeka diterapkan dalam berbagai aspek, termasuk kegiatan ekonomi masyarakat, kegiatan jual beli, pengenalan fungsi uang, kegiatan ekonomi di Indonesia, dan capaian pembelajaran. Implementasi Kurikulum Merdeka pada kegiatan berasal dari mata pelajaran IPAS dapat dilaksanakan untuk menguatkan Dimensi Profil Pelajar Pancasila. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah yang berguna dalam berbagai aspek termasuk ekonomi. Dalam sintesis, konsep ekonomi memiliki keterkaitan yang signifikan dengan pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka. Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka dapat dilaksanakan dengan memperhatikan aspek-aspek ekonomi, seperti kegiatan ekonomi masyarakat, kegiatan jual beli, pengenalan fungsi uang, kegiatan ekonomi di Indonesia, dan capaian pembelajaran. Dengan demikian, memahami ekonomi dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi.

PENUTUP

Kesimpulan dari ekonomi adalah bahwa ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yang bervariasi dan berkembang. Ekonomi adalah praktis dan sistematis, yang mempelajari bagaimana individu dan masyarakat membuat pilihan dengan atau tanpa penggunaan uang, menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas. Ekonomi juga dikenal sebagai ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Konsep-konsep dasar ekonomi yang diperkenalkan oleh Mark Blaug, seperti produksi, konsumsi, perdagangan, dan uang, dapat disesuaikan dan diajarkan kepada anak-anak dalam muatan IPS di sekolah dasar. Melalui pengajaran konsep ekonomi yang diadaptasi dari karya Mark Blaug, anak-anak dapat mengembangkan pemikiran kritis terhadap sistem ekonomi dan masyarakat mereka. Mereka dapat belajar untuk mempertanyakan dan menganalisis bagaimana keputusan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, politik, dan budaya. Dengan demikian, keterkaitan antara konsep ekonomi Mark Blaug dengan muatan IPS di sekolah dasar memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan pemahaman anak-anak tentang ekonomi dan kehidupan sosial secara umum. Ini membantu mereka mempersiapkan diri untuk lebih memahami dan berpartisipasi dalam masyarakat yang kompleks di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmanti, H. D. (2017). Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(2), 511–524. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/JEB17/article/view/1140>
- Badan Pusat Statistik (2024). Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2023 Tumbuh 5,04 Persen (y-on-y). Berita Resmi Statistik No. 13/02/Th. XXVII, 5 Februari 2024. Jakarta.
- Darwin, Leonardo. 2013. "Teori Utilitas Marginal (Marginal Utility Theory).
- Faruq, U. A., & Mulyanto, E. (2017). Sejarah teori-teori ekonomi.
- Gumilar, E. B. (2023). Problematika Pembelajaran Ipa Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2(1), 129.
- Karangmojo, D. I. D., Oktaviani, D., Pratama, D., Sabatina, D., Fikri, D., Negrita, A. R., Kusumaningsih, A., Rahmawati, D., Katoningsih, S., Guru, P. P., Keguruan, F., & Muhammadiyah, U. (n.d.). *EDUKASI PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP ANAK*. 102–115. <https://doi.org/10.23917/jpmmmedika.v3i2.2042>
- Khafid, M., Kunci, K., Belajar, D., Keluarga, L., & Belajar, H. (2007). Fakultas Ekonomi Unnes Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Juli*, 2(2), 185–204.
- Mark Blaug (2024). Economics. (<https://www.britannica.com/topic/economics>)



- Ricardo, D. (2009). David Ricardo. BAGIAN 1 CARL MENGGER, 5.
- Setyo Adji Wahyudi, Mohammad Siddik, & Erna Suhartini. (2023). Analisis Pembelajaran IPAS dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(4), 1105–1113. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1296>
- ŞİMŞEK, T. (2023). an Asymmetric Analysis of the Relationship Between Money Supply and Real Income: a Test of Monetary and Real Business Cycle Hypotheses for Mist Countries. *Uluslararası Ticaret ve Ekonomi Araştırmaları Dergisi*, 6(2), 43–51. <https://doi.org/10.30711/utead.1161574>
- Sugih, S. N., Maula, L. H., & Nurmeta, I. K. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 599–603. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.952>
- Yasin, M. & J. (2022). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Gang Barokah Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. *Journal of Educational and Language Research*, 8721(2), 37–48. <http://ejournal.skpm.ipb.ac.id/index.php/jskpm/article/view/878/419>